

**PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN DIGITAL DALAM UPAYA PROMOSI DAN PEMBELAJARAN PADA PONDOK PESANTREN JAISYUL QUR'AN****Rita Destiwati<sup>1</sup>, Diah A. Esfandari<sup>2</sup>, Caecillia Menzelthe<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Telkom University  
Email: [ritadestiwati@telkomuniversity.ac.id](mailto:ritadestiwati@telkomuniversity.ac.id),

**ABSTRACT**

*In the increasingly advanced digital era, Islamic boarding schools (pesantren) in Indonesia face the challenge of remaining relevant and competitive, both in terms of promotion and education. Digital content creation training becomes a strategic solution in this effort, in which pesantren can utilize various digital platforms such as social media, websites, and mobile applications to promote religious messages and provide engaging and interactive learning materials. This training is designed to provide practical skills to 29 teachers at Pondok Pesantren Jaisyul Quran in producing high-quality digital content. These skills include video production, graphic design, creative writing, and effective digital marketing strategies. The content produced from this training is expected to support two main objectives: first, to enhance the image of Pondok Pesantren Jaisyul Quran as a modern and adaptive institution to technological developments; second, to provide learning materials that are more engaging and easier for the students to understand. With the presence of high-quality digital content, the pesantren can attract more prospective students and donors, as well as expand its network of cooperation with various parties. Post-training, 29 participants showed significant improvement in cognitive and affective aspects. Participants not only understood the importance of engaging and educational content, but they also became aware of the use of social media content as teaching materials and school promotion. In addition, the participants were very active and enthusiastic in practicing the creation of digital content as directed by the speaker. Even the participants expressed a desire for further training on digital content creation.*

**Keywords:** Pesantren, Digital, Content, Marketing, Strategies

**ABSTRAK**

Dalam era digital yang semakin maju, pondok pesantren di Indonesia menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan kompetitif, baik dalam hal promosi maupun pembelajaran. Pelatihan pembuatan konten digital menjadi solusi strategis dalam upaya ini, dalam hal ini pesantren bisa memanfaatkan berbagai platform digital seperti media sosial, situs web, dan aplikasi mobile untuk mempromosikan pesan-pesan keagamaan serta memberikan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan keterampilan praktis kepada 29 pengajar di Pondok Pesantren Jaisyul Quran dalam menghasilkan konten digital yang berkualitas. Keterampilan ini meliputi pembuatan video, desain grafis, penulisan kreatif, hingga strategi pemasaran digital yang efektif. Konten yang dihasilkan dari pelatihan ini diharapkan mampu mendukung dua tujuan utama: pertama, meningkatkan citra Pondok Pesantren Jaisyul Quran sebagai lembaga yang modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi; kedua, menyediakan

materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh para santri. Dengan adanya konten digital yang berkualitas, pondok pesantren dapat menarik lebih banyak calon santri dan donatur, serta memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak. Pasca pelatihan, 29 peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek kognitif dan afektif. Peserta tidak hanya memahami pentingnya konten yang menarik dan edukatif, akan tetapi peserta dapat menyadari penggunaan konten media sosial sebagai bahan ajar dan promosi sekolah. Selain itu, peserta sangat aktif dan antusias dalam melaksanakan praktek dari pembuatan konten digital yang diarahkan oleh pemateri. Bahkan peserta menginginkan adanya pelatihan lanjutan mengenai pembuatan konten digital.

**Kata kunci:** Pesantren, *Digital, Content, Marketing, Strategies,*

## **PENDAHULUAN**

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang berfokus pada pengajaran nilai-nilai keagamaan Islam. Seiring dengan perkembangan zaman, pondok pesantren tidak hanya berperan dalam mengajarkan ilmu agama, tetapi juga berfungsi sebagai pusat pembentukan karakter dan moral santri. Di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, pondok pesantren dihadapkan pada tantangan besar untuk tetap relevan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain yang lebih modern. Teknologi digital telah mengubah cara masyarakat mengakses informasi dan berkomunikasi, sehingga penting bagi pesantren untuk beradaptasi dengan perubahan agar tetap mampu menjalankan fungsi dakwah dan pendidikan secara efektif. Dalam konteks ini, Pondok Pesantren Jaisyl Quran melihat peluang untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai alat dalam mempromosikan pesan-pesan keagamaan serta meningkatkan kualitas pembelajaran bagi para santri. Namun, upaya ini memerlukan keterampilan khusus dalam pembuatan dan pengelolaan konten digital yang belum tentu dimiliki oleh semua anggota pesantren, baik pengajar maupun santri. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan konten digital menjadi sangat penting sebagai langkah awal untuk membekali para guru dan santri. Adapun yang diperlukan dalam kegiatan ini diantaranya:

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk di Indonesia. Pendidikan tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik; materi pembelajaran kini dapat diakses secara online melalui berbagai platform digital. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 semakin mempercepat adopsi teknologi dalam pendidikan, dengan banyak lembaga pendidikan yang beralih ke pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital bukan lagi sekadar pilihan, tetapi sudah menjadi kebutuhan mendesak bagi semua lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren Jaisyl Quran. Pondok pesantren, dengan segala tradisi dan nilai-nilai keagamaannya, perlu merespons perubahan ini dengan bijak. Memanfaatkan teknologi digital tidak berarti meninggalkan nilai-nilai tradisional, tetapi justru memperkuatnya dengan cara yang relevan dengan kondisi zaman. Konten digital yang disajikan dengan baik dapat menjadi sarana dakwah yang efektif, menjangkau lebih banyak orang dan melintasi batas-batas geografis. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga dapat

meningkatkan minat belajar santri, karena mereka dapat mengakses materi yang lebih bervariasi dan interaktif.

### **METODE**

Melakukan pra-survey ke pesantren untuk mengkondisikan tempat dan kebutuhan dalam pelatihan dan memastikan semua sudah dipersiapkan. Dalam pelatihan ini digunakan berbagai metode diantaranya, yaitu metode ceramah dan diskusi interaktif terkait dengan tren digital marketing, strategi konten dan branding pesantren. Selanjutnya metode demonstrasi, metode ini akan dipandu oleh fasilitator tentang penggunaan software dan aplikasi yang relevan seperti Canva, CapCut dan aplikasi media social lainya. Setelah melakukan 2 metode sebelumnya, selanjutnya praktek (Hands-on- training). Peserta akan dikelompokkan dengan membuat konten digital seperti video pendek untuk promosi, desain flyer kegiatan, artikel untuk blog. Disini fasilitator akan membimbing peserta.

Selanjutnya metode couching and feedback, disini kelompok mempresentasikan hasil konten yang dibuat. Disini fasilitator atau narasumber akan memberikan unpan balik dari apa yang sudah dibuat oleh peserta. Peserta juga diharapkan bisa mensimulasikan pengunggahan konten ke platform media sosial (seperti Instagram, YouTube, atau TikTok) dengan mempertimbangkan strategi posting, pemilihan waktu, dan interaksi dengan audiens. Konten yang dihasilkan dari pelatihan kemudian dipublikasikan sebagai bagian dari kampanye promosi pondok pesantren. Metode akhir dari pelatihan ini adalah melakukan evaluasi melalui tes praktik atau kuis, diikuti dengan diskusi tentang rencana penerapan konten digital di pesantren. Peserta juga akan mendapatkan panduan tertulis sebagai referensi tindak lanjut. Metode-metode ini dirancang untuk memberikan pengalaman pelatihan yang interaktif dan praktis, memastikan peserta dapat langsung mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh. Kombinasi antara teori, praktik langsung, dan evaluasi akan membantu santri dan pengajar menguasai pembuatan konten digital yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai pesantren.

### **HASIL PENGABDIAN**

#### **1. Tantangan dalam Pengembangan Konten Digital di Pesantren**

Meskipun teknologi digital menawarkan berbagai manfaat, pengembangan konten digital di pondok pesantren bukan tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital. Banyak pesantren yang masih belum terbiasa dengan penggunaan teknologi ini, baik dalam hal teknis maupun strategis. Misalnya, kemampuan untuk membuat video yang menarik, mendesain grafis yang informatif, atau menulis konten yang kreatif dan sesuai dengan kaidah dakwah Islam masih menjadi hal yang baru bagi sebagian besar pengajar dan santri. Selain itu, ada juga tantangan terkait etika dan nilai-nilai Islam dalam pembuatan konten digital. Teknologi digital memungkinkan siapa saja untuk membuat dan menyebarkan informasi dengan cepat dan luas. Namun, kecepatan dan kemudahan ini juga membawa risiko penyebaran informasi yang tidak benar, tidak etis, atau bahkan bertentangan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, penting bagi pondok pesantren Jaisyul Quran untuk membekali santri dan pengajar dengan pemahaman yang kuat tentang bagaimana

menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang benar dan bertanggung jawab melalui media digital.

## **2. Peran Strategis Pelatihan Pembuatan Konten Digital**

Untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut, pelatihan pembuatan konten digital di Pondok Pesantren Jaisyul Quran dirancang dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam pembuatan dan pengelolaan konten digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari teknik pembuatan video, desain grafis, penulisan kreatif, hingga strategi pemasaran digital yang efektif. Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas institusional pesantren Jaisyul Quran dalam merespons perubahan zaman. Dengan adanya pelatihan ini, para pengajar dan santri diharapkan tidak hanya mampu membuat konten yang menarik secara visual, tetapi juga konten yang mampu menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang tepat dan efektif. Konten yang dihasilkan harus bisa menjangkau audiens yang lebih luas, baik di kalangan santri maupun masyarakat umum, sehingga pesantren dapat memperkuat perannya sebagai pusat pendidikan dan dakwah Islam.

## **4. Dampak Positif Pelatihan terhadap Pondok Pesantren Jaisyul Quran**

Keberhasilan pelatihan ini akan membawa dampak positif yang signifikan bagi Pondok Pesantren Jaisyul Quran. Pertama, pesantren dapat meningkatkan citranya sebagai lembaga yang modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, tanpa mengabaikan nilai-nilai agama yang menjadi landasannya. Kedua, konten digital yang berkualitas dapat menarik lebih banyak calon santri, donatur, dan mitra kerja sama, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan dan pengembangan pesantren. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat menginspirasi santri untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dakwah melalui media digital. Mereka dapat menjadi agen perubahan yang membawa pesan-pesan Islam ke tengah masyarakat dengan cara yang relevan dan mudah diterima oleh berbagai kalangan, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital.

Dengan demikian, pondok pesantren Jaisyul Quran tidak hanya melahirkan generasi yang paham agama, tetapi juga generasi yang mampu memanfaatkan teknologi untuk kebaikan umat. Dalam menghadapi era digital, Pondok Pesantren Jaisyul Quran menyadari pentingnya adaptasi dan inovasi dalam metode dakwah dan pembelajaran. Pelatihan pembuatan konten digital merupakan langkah strategis yang dapat memberikan solusi atas tantangan yang dihadapi, sekaligus membuka peluang baru untuk memperkuat peran pesantren dalam masyarakat. Dengan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, santri dan pengajar dapat menghasilkan konten yang tidak hanya menarik dan informatif, tetapi juga etis dan sesuai dengan ajaran Islam. Pada akhirnya, pelatihan ini akan memperkuat kapasitas pesantren dalam membina generasi yang tidak hanya paham agama, tetapi juga siap menghadapi tantangan zaman dengan bekal teknologi dan kreativitas.

Berikut Kegiatan Pelatihan yang sudah dilakukan



Gambar 1.  
Pelaksanaan Kegiatan Abdimas Pada Pondok Pesantren Jaisyul Qur'an



Gambar 2.  
Foto Bersama Masyarakat Sasar Pelatihan Pembuatan Konten Digital Dalam Upaya Promosi Dan Pembelajaran Pada Pondok Pesantren Jaisyul Qur'an



Gambar 3.

Konten Hasil dari Pelatihan Pembuatan Konten Digital Pasca Acara

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pesantren Jaisyul Quran berhasil meningkatkan pengetahuan baik secara teori maupun praktek peserta mengenai pembuatan konten digital. Hasil pre-test menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta tidak memahami secara baik tata cara pembuatan konten digital yang menarik dan berkualitas. Namun pasca pelatihan, 29 peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek kognitif dan afektif. Peserta tidak hanya memahami pentingnya konten yang menarik dan edukatif, akan tetapi peserta dapat menyadari penggunaan konten media sosial sebagai bahan ajar dan promosi sekolah. Selain itu, peserta sangat aktif dan antusias dalam melaksanakan praktek dari pembuatan konten digital yang diarahkan oleh pemateri. Bahkan peserta menginginkan adanya pelatihan lanjutan mengenai pembuatan konten digital. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan memberikan dampak positif dalam meningkatkan wawasan dan sikap peserta terhadap pelatihan pembuatan konten digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2020). *Pendidikan Pesantren di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daulay, H. P. (2022). *Penguatan Dakwah Digital di Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren di Jawa Barat*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 45-60
- Firmansyah, H. (2021). *Strategi Digital Marketing untuk Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta:

Gramedia Pustaka Utama.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pengembangan Pendidikan Pesantren Berbasis Teknologi Informasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Nugroho, R. A., & Setiawan, A. (2022). *Manajemen Transformasi Digital di Lembaga Pendidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(3), 89-102.

Wardani, F. I., & Susanto, A. (2021). *Implementasi Teknologi dalam Pendidikan Pesantren: Peluang dan Tantangan*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(2), 115-130.

Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Komalasari, K., & Rahmawati, R. (2021). *Metode Pembelajaran Berbasis Digital di Pesantren*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(3), 154-170.

Irianto, A. (2020). *Desain Pembelajaran Interaktif dengan Teknologi Digital*. Bandung: Alfabeta.

Nata, A. (2022). *Strategi Pembelajaran di Pesantren dalam Era Digital*. Jakarta: Kencana.

Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2021). *Pembelajaran Berbasis Proyek dan Problem Solving*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyuni, R., & Sari, P. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi di Pendidikan Islam*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 14(2), 88-103.

Rohmat, A. (2020). *Pentingnya Umpan Balik dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan, 8(1), 45-58